

Pengaruh Tingkat Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2013-2017)

Theodorina Ping^{1*}, Sri Wahyuni Jamal²

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia .

*Kontak Email : theodorinap@gmail.com

Diterima:29/07/19

Revisi:05/09/19

Diterbitkan: 31/08/20

Abstrak

Tujuan Studi : Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh Quick Ratio(QR), Return On Equity (ROE), dan Earning PerShare (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013-2017.

Metodologi : Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dan memakai analisis regresi berganda.

Hasil : Secara parsial variabel Quick Ratio(QR), Return On Equity (ROE), tidak mempengaruhi secara signifikan harga saham dan Earning PerShare (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013-2017. Dan secara simultan Quick Ratio, Return Of Equity dan Earning Per Share tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Manfaat : Penelitian ini dapat digunakan sebagai meminimalisir resiko dalam berinvestasi, karena dalam berinvestasi banyak keuntungan tetapi juga resiko yang relatif tinggi. Bagaimana emitem harus menunjukkan kinerja yang baik agar dapat menarik perhatian dan kepercayaan investor, dan hasil (return) yang diterima dapat dinikmati bersama-sama.

Abstract

Purpose of study: This study aims to determine the effect of Quick Ratio (QR), Return On Equity (ROE), and Earning PerShare (EPS) on stock prices in transportation companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2013-2017.

Methodology: This research is a quantitative research. The sampling technique in this study uses a purposive sampling technique and uses multiple regression analysis.

Results: The results showed that partially Quick Ratio (QR), Return On Equity (ROE) variables, did not significantly affect stock prices and Earning PerShare (EPS) significantly influence stock prices in transportation companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2013-2017. And simultaneously the Quick Ratio, Return Of Equity and Earning Per Share have no significant effect on stock prices in transportation companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Applications: Furthermore, it is recommended to use more variables and this study can be used as a minimizing risk in investing, because in investing a lot of benefits but also a relatively high risk. How emitem must show good performance in order to attract investor attention and trust, and the results received can be enjoyed together.

Kata Kunci: *Quick Ratio (QR), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Harga Saham*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang semakin maju membutuhkan teknologi canggih untuk mendukung produktifitas negara tersebut, transportasi menjadi salah satu dasar kebutuhan masyarakat seluruh negara terutama negara berkembang seperti di Indonesia yang mempunyai banyak pulau sehingga sarana transportasi sangat dibutuhkan. Hal tersebut mengakibatkan banyaknya jumlah perusahaan transportasi yang meningkatkan mutu produk dan jasa untuk menarik perhatian konsumen, maka perusahaan yang bergerak pada sektor transportasi baik udara, darat dan laut melihat dan memanfaatkan peluang ini. Kemudian dari sisi saham, dari tahun ke tahun adanya peningkatan harga saham dimana laba selalu naik dari periode sebelumnya dan laba dikatakan cukup antara 15% hingga 20% dari total ekuitas perusahaan. Dengan di tunjukan terdapatnya beberapa perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh *Quick Ratio, Return Of Equity, Earning Per Share*, terhadap harga saham pada perusahaan transportasi dan untuk mengetahui secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017.

2. METODOLOGI

Lokasi penelitian ini pada Perusahaan Transportasi yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI). Cara pengambilan sampel penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, pengumpulan data dilakukan dengan mengakses situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif jenis data yang dapat diukur atau dihitung dan dinyatakan dengan angka atau bilangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

pengaruh atau hubungan antara variabel independent yaitu rasio likuiditas dan profitabilitas terhadap variabel dependent yaitu harga saham dengan menggunakan teknik analisis linier berganda.

Penawaran dan penjualan saham emitem pada masyarakat umum atau IPO (Tjiptono Darmadji & Fakhruddin, 2012). Manajemen keuangan suatu manajemen yang terdiri dari perencanaan yang matang, penganggaran secara terperinci, pengorganisasian secara jelas, pengendalian risiko dalam pengambilan keputusan perusahaan. (John Kotter, 2014:8). Laporan keuangan yang dibuat untuk memperlihatkan kondisi keuangan dan membandingkannya pada periode sebelumnya (Kasmir, 2014:7). Rasio keuangan adalah cara memperoleh nilai dari perhitungan atau perbandingan pada pos laporan keuangan agar mendapatkan hasil yang dicari (Harahap, 2013:297). Dikutip dari Weston, merupakan rasio yang melihat suatu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (utang) yang akan jatuh tempo pada saat ditagih secara menyeluruh. Rasio yang dipakai untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam persentase laba yang dihasilkan (Kasmir, 2014:115).

Tabel 1: Perusahaan Yang Terpilih Menjadi Sampel Penelitian

No	Perusahaan	Kode Emitmen	Tanggal IPO
1	PT Adi Sarana Armada Tbk	ASSA	12-Nov-12
2	PT Blue Bird Tbk	BIRD	05-Nov-14
3	PT Berlian Laju Tanker Tbk	BLTA	26-Mart-1990
4	PT Cardig Aero Services Tbk	CASS	05-Des-11
5	PT Garuda Indonesia Persero Tbk	GIAA	11-Feb-11
6	PT Humbuss Internoda Transportasi Tbk	HITS	15-Des-97
7	PT Air Asia Indonesia Tbk	CMPP	08-Des-94
8	PT Mitra Bantera Segara Sejati Tbk	MBSS	06-Apr-11
9	PT Rig Tenders Indonesia Tbk	RIGS	26-Mart-1990

Sumber: Bursa Efek Indonesia, diolah Tahun 2019

Sampel penelitian pada Tabel 1 ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu populasi yang mempunyai kriteria tertentu untuk mendapatkan sampel yang *representative*. Ada 2 (dua) kriteria yang ditetapkan dalam penelitian ini, adalah : Perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2017 dan menerbitkan data keuangan yang telah diaudit dan di publikasikan melalui (www.idx.co.id).

Tabel 2: Hasil Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		
	B	Std. Error	
1	(Constant)	5,278	0,317
	QR	-0,03	0,062
	ROE	0	0,004
	EPS	-0,006	0,002

Sumber : Data sekunder, diolah oleh SPSS 25 2019

Pada Tabel 2 konstantase besar 5,278 artinya jika variable *Quick Ratio* (X_1), *Return On Equity* (X_2), dan *Earning Per Share* (X_3) bernilai konstan (tetap) maka, kenaikan 1 satuan akan menaikkan harga saham sebesar 5,278 satu satuan. Jika variable *Quick Ratio* sebesar 0,030 maksudnya setiap kenaikan 1 satuan *Quick Ratio* akan menyebabkan menurunnya harga saham sebesar 0,030 satu satuan dengan catatan variabel lain dianggap konstan. Jika variable *Earning Per Share* sebesar -0,006 maksudnya adalah jika setiap kenaikan 1 satuan *Earning Per Share* akan menyebabkan harga saham sebesar 0,006 satu satuan dengan catatan variabel lain dianggap konstan

Tabel 3: Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0
	Std. Deviation	1,81483701
Most Extreme	Absolute	0,149

Differences	Positive	0,104
	Negative	-0,149
Test Statistic		0,149
Asymp. Sig. (2-tailed)		,013 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data sekunder, diolah oleh SPSS 25 2019

Pada Tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai Asymp.Sig (2-tailed) untuk keseluruhan atau parsial menunjukkan nilai sebesar 0,013>0,05. Maka dapat disimpulkan secara parsial data tersebut berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 4: Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	2,293	0,138		16,643	0		
1 Quick Ratio	-0,013	0,027	-0,072	-0,491	0,626	0,976	1,025
1 Return On Equity	0	0,002	0,015	0,099	0,921	0,933	1,072
Earning Per Share	-0,003	0,001	-0,395	-2,616	0,012	0,911	1,097

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Data Sekunder, diolah oleh SPSS 25 2019

Pada Tabel 4 menunjukkan bahwa tidak ada variable independen yang memiliki nilai *Tolerance* < 0,1 artinya tidak ada korelasi antar variable independen yang nilainya lebih dari 95%. Jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) menunjukkan bahwa tidak ada variabel independent yang memiliki nilai VIF lebih dari angka 10, maka dapat disimpulkan jika tidak ada multikolinieritas antar variable dalam model regresi.

Tabel 5: Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	0,483	0,093		5,206	0	
1 Quick Ratio	0	0,018	0,003	0,019	0,985	
1 Return On Equity	0	0,001	-0,017	-0,112	0,911	
Earning Per Share	0,002	0,001	0,375	2,467	0,018	

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber : Data Sekunder, diolah oleh SPSS 25 2019

Pada Tabel 5 dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi tersebut. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan analisis grafik dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot*.

Tabel 6: Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b		
Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
0,087	0,817	1,98

Predictors: (Constant), Earning Per Share, Quick Ratio, Return On Equity

Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : data sekunder, diolah oleh SPSS 25 2019

Pada Tabel 6 dapat diketahui nilai Durbin Watson pada Model Summary adalah sebesar 1,980. Hal ini berarti nilai DW berada diantara -2 sampai dengan +2 atau $-2 \leq DW \leq +2$ yaitu $(-2 \leq 0,533 \leq +2)$. Jadi, tidak terdapat autokorelasi sehingga model regresi layak digunakan.

Tabel 7: Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	5,278	0,317		16,647	0
1	QR	-0,03	0,062	-0,07	-0,482	0,632
	ROE	0	0,004	0,015	0,102	0,919
	EPS	-0,006	0,002	-0,394	-2,613	0,012

a. Dependent Variable: HS

Sumber : data sekunder, diolah oleh SPSS 25 2019

Pada Tabel 7 uji t terhadap variable Quick Ratio menunjukkan bahwa pengujian di atas diketahui bahwa Sig. Untuk Quick Ratio adalah 0,632 dibandingkan dengan taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$) maka $0,632 > 0,05$ jadi hipotesis tidak teruji atau tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan transportasi. Cara 2 t tabel = (diperoleh dengan mencari nilai $df = n - 1 = 45 - 1 = 44$, dan membagi 2 nilai α 5% yaitu $5\%/2 = 0,025$) dan t hitung = 0,482. T hitung < t tabel = $0,482 < 2,35336$ maka hipotesis (H1) tidak teruji artinya Quick Ratio tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan transportasi. Uji t terhadap variable Return Of Equity menunjukkan bahwa pengujian di atas diketahui bahwa Sig. Untuk Return Of Equity adalah 0,919 dibandingkan dengan taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$) maka $0,919 > 0,05$ jadi hipotesis tidak teruji atau tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan transportasi. Cara 2 tabel = (diperoleh dengan mencari nilai $df = n - 1 = 45 - 1 = 44$, dan membagi 2 nilai α 5% yaitu $5\%/2 = 0,025$) dan t hitung = 0,102. T hitung < t tabel = $0,102 < 2,35336$ maka hipotesis (H2) tidak teruji artinya Return Of Equity tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan transportasi. Uji t terhadap Earning Per Share menunjukkan bahwa pengujian di atas diketahui bahwa Sig. untuk Earning Per Share adalah 0,012 dibandingkan dengan taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$) maka $0,012 > 0,05$ jadi hipotesis tidak teruji atau tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan transportasi. Cara 2 t tabel = (diperoleh dengan mencari nilai $df = n - 1 = 45 - 1 = 44$, dan membagi 2 nilai α 5% yaitu $5\%/2 = 0,025$) dan t hitung = 2,613. T hitung < t tabel = $2,613 < 2,35336$ maka hipotesis (H3) teruji artinya Earning Per Share berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan transportasi.

Tabel 8: Hasil Uji Simultan (Uji f)

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
	Regression	25,37	3	8,457	2,393	,082 ^b
1	Residual	144,92	41	3,535		
	Total	170,29	44			

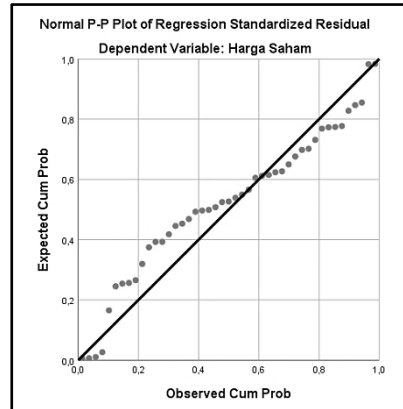
Dependent Variable: HS

Predictors: (Constant), EPS, QR, ROE

Sumber : Data Sekunder, diolah oleh SPSS 25 2019

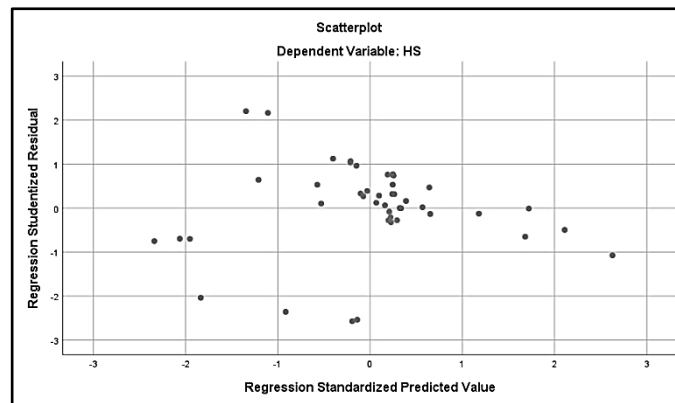
Pada **Tabel 8** menunjukkan regresi dari Uji F dengan nilai Sig. level pada tabel $0,082 > 0,05$. Dengan kata lain hipotesis tidak teruji, secara statistik *Quick Ratio*, *Return on Equity*, dan *Earning Per Share* tidak berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan transportasi.

Jika menggunakan cara 2 di mana $F_{tabel} = 2,98$ (diperoleh dengan cara mencari df1 dan df2. $df = k = 3$, k = jumlah variable independen, $V_2 = (n - k - 1 = 45 - 3 - 1 = 41)$). Untuk $F_{hitung} < F_{tabel} = 2,393 < 2,98$ maka hipotesis (H4) tidak teruji, yaitu *Quick Ratio*, *Return on Equity*, dan *Earning Per Share* berpengaruh tidak signifikan secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan transportasi.



Gambar 1: Hasil Uji Grafik
Sumber : Data Sekunder, diolah oleh SPSS 25 2019

Pada **Gambar 1** uji grafik normal probability plot terlihat titik-titik yang menggambarkan data mengikuti garis diagonalnya, menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.



Pada **Gambar 2** *scatterplot* diatas dapat di analisis bahwa:

1. Titik-titik data menyebar keatas dan juga kebawah.
2. Titik-titik tidak mengumpul pada satu tempat.
3. Pola titik-titik data tidak berbentuk gelombang, melebar ataupun menyempit.
4. Titik-titik tidak menyebar membentuk pola.

Maka dari analisis ini dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi tersebut.

2.1 Bagaimana Menggunakan Rumus

Analisis Regresi Linear Berganda untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif. Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots + b_n X_n \tag{1}$$

Keterangan :

- Y = Harga Saham
- X_1 = *Quick Ratio* (QR)
- X_2 = *Return on Equity* (ROE)
- X_3 = *Earning Per Share* (EPS)

α = Konstanta (nilai Y apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)
 b = Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

Uji parsial (uji t)

Digunakan untuk menguji pengaruh semua variable independen secara parsial terhadap variable dependen. Dirumuskan :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (2)$$

Jji F dilakukan untuk menguji apakah variable independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variable dependen rumus statistic uji F yaitu:

$$F = \frac{R^2/k - 1}{(1 - R^2)/(n - k)} \quad (3)$$

3. HASIL DAN DISKUSI

Pembahasan hasil analisis data maka dapat dibahas pembahasan sebagai berikut : Pengaruh *Quick Ratio* terhadap harga saham dengan nilai $t_{hitung} = 0,632$. *Quick Ratio* menunjukkan perolehan nilai $t_{hitung} = 0,632 > 0,05$ jadi hipotesis tidak teruji atau tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan transportasi. Pengaruh *Return on Equity* terhadap harga saham dengan nilai $t_{hitung} = 0,102 < 2,35336$ jadi hipotesis tidak teruji atau tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan transportasi. Pengaruh *Earning Per Share* terhadap harga saham dengan nilai $t_{hitung} = 2,613 < 2,35336$ jadi hipotesis tidak teruji atau tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan transportasi.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh tingkat likuiditas dan profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan *Quick Ratio*, *Return Of Equity*, *Earning Per Share* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2013-2017). Dan secara simultan *Quick Ratio*, *Return Of Equity* dan *Earning Per Share* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

REFERENSI

Harahap, Sofyan Syafri, 2013, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* Edisi Kesebelas, Penerbit : Rajawali Pers, Jakarta.
 Kasmir, 2014, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh, Penerbit PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta.
 Kotter, John P, 2014, *Accelerate: Building Strategic Agility for a Faster-Moving World*, Free Press, New York.
 Tjiptono Darmadji dan Fakhruddin, 2012, *Pasar Modal Indonesia*, Edisi Ketiga. Penerbit : Salemba Empat, Jakarta.
www.idx.co.id.